

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus dalam penelitian adalah studi kasus deskripsi yang menggambarkan Implementasi manajemen halusinasi pada pasien gangguan jiwa untuk memperbaiki persepsi realitas terhadap stimulus di puskesmas elopada kabupaten sumba barat daya

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah dua orang pasien gangguan jiwa yang mengalami halusinasi

C. Fokus Studi Kasus

Implementasi manajemen halusinasi pada pasien gangguan jiwa untuk memperbaiki persepsi realitas terhadap stimulus di puskesmas elopada kabupaten sumba barat daya

D. Definisi Operasional Studi Kasus

1. Pasien halusinasi

Pasien halusinasi adalah seseorang yang mengalami gejala halusinasi, yaitu pengalaman sensorik yang tidak nyata, seperti melihat, mendengar, merasakan, atau mencium sesuatu yang tidak ada dalam kenyataan.

2. Manajemen halusinasi

Manajemen halusinasi merupakan suatu metode untuk meningkatkan rasa aman, nyaman, dan persepsi realita pada pasien yang mengalami halusinasi (SIKI, 2017).

E. Instrumen Studi Kasus

Instrument pengumpulan data yang akan digunakan adalah

1. Format pengkajian asuhan keperawatan pada pasien halusinasi
2. Standar Operasional Prosedur Pengontrolan Halusinasi
3. Strategi Pelaksanaan Halusinasi

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara dan pengisian kusioner

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data antara peneliti dan pasien, Tujuan dari wawancara ialah mendengarkan dan meningkatkan kesejahteraan. Pasien melalui hubungan saling percaya dan suportif. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masalah utama pasien dan riwayat penyakit saat ini pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam pengkajian pasien dengan masalah implementasi manajemen halusinasi pada pasien gangguan jiwa untuk memperbaiki persepsi realitas terhadap stimulus.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien.

G. Tempat Dan Waktu Studi

Tempat penelitian yang digunakan yaitu Puskesmas Elopada dan Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 09-15 April 2025

H. Analisis Data Dan Penyajian Data Penyajian

Analisa data dan penyajian data pada kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari pasien di jamin dengan jalan mengaburkan identitas pasien

I. Etika Penelitian Studi Kasus

Komponen dalam Protokol Etik Penelitian Kesehatan Yang Mengikut sertakan Manusia Sebagai Subyek terdiri dari: 1) Judul Penelitian, 2) Identifikasi, 3) Ringkasan Protokol Penelitian, 4) Isu Etik Yang Mungkin Dihadapi, 5) Ringkasan Kajian Pustaka, 6) Kondisi Lapangan, 7) Disain Penelitian, 8) Sampling, 9) Intervensi, 10) Monitoring Penelitian, 11) Penghentian Penelitian Dan Alasannya, 12) Adverse Event Dan Komplikasi (Kejadian Yang Tidak Diharapkan), 13) Penanganan Komplikasi (P27), 14) Manfaat, 15) Jaminan Keberlanjutan Manfaat (P28), 16) Informed Consent, 17) Wali (P31), 18) Bujukan, 19) Penjagaan Kerahasiaan, 20) Rencana

Analisis, 21) Monitor Keamanan, 22) Konflik Kepentingan, 23) Manfaat Sosial, 24) Hak Atas Data, 25) Publikasi, 26) Pendanaan